

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENYELEKSIAN RELAWAN RUMAH ZAKAT
MENGUNAKAN METODE *MULTI FACTOR EVALUATION PROCESS* (MFEP) PADA KANTOR
RUMAH ZAKAT CABANG SAMARINDA**

ERWIN SUSILO

Teknik Informatika, STMIK Widya Cipta Dharma
Jl. Prof. M. Yamin No. 25 Samarinda Kalimantan Timur 75123
Telp: (0541) 736071, Fax: (0541) 203492
E-mail erwin281012@gmail.com

ABSTRAK

Erwin Susilo, 2016, Sistem Pendukung Keputusan, adalah Sistem yang dapat membantu seseorang dalam mengambil keputusan yang akurat dan tepat sasaran. Banyak permasalahan yang dapat diselesaikan dengan menggunakan SPK, salah satunya adalah SPK Penyeleksian Relawan Rumah Zakat Menggunakan Metode *Multifactor Evaluation Process* (MFEP), Pada Kantor Relawan Rumah Zakat Cabang Samarinda. Skripsi Jurusan Teknik Informatika, STMIK Widya Cipta Dharma, Pembimbing (I) Ita Arfyanti, S.Kom, MM., Pembimbing (II) Tabrani Rija'i, S.Ag

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan Sistem Pendukung Keputusan Penyeleksian Relawan Menggunakan Metode *Multifactor Evaluation Process* (MFEP) pada Kantor Relawan Rumah Zakat Cabang Samarinda dengan harapan mendapatkan relawan yang sangat menjunjung tinggi jiwa sosial dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 dan databasenya menggunakan *Microsoft Access*. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, studi lapangan, observasi dan wawancara.

Hasil dari penelitian ini adalah dibuatnya sistem pendukung keputusan untuk Mengetahui dan mendapatkan relawan yang berkualitas berdasarkan hasil penyeleksian relawan. Pengguna dapat menginputkan data relawan, data penyeleksian relawan disetiap faktor, kemudian sistem akan mencari solusi dengan metode MFEP. Setelah keputusan didapatkan, maka sistem akan menampilkan keputusan tersebut.

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan Penyeleksian Relawan Rumah Zakat Menggunakan Metode *Multifactor Evaluation Process* (MFEP), Pada Kantor Relawan Rumah Zakat Cabang Samarinda.

1. PENDAHULUAN

Kantor Relawan Rumah Zakat Cabang Samarinda adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang keRelawanan dan bidang zakat, Yang setiap tahunnya melakukan perekrutan relawan baru atau *open recruitment* relawan.

Menyangkut dengan penyajian informasi khususnya di bidang penyeleksian relawan masih manual, yaitu menggunakan kertas sebagai sarannya. kertas yang di gunakan mudah hilang dan untuk perhitungan penyeleksian relawan baru kurang maksimal dan memerlukan waktu yang lama serta rentan terjadi kesalahan dalam perhitungan.

Dengan kurang efektifnya pemilihan relawan baru atau penyeleksian relawan baru, dan kurang memberikan pelayanan dan kurang maksimal dalam penerimaan relawan baru, maka perlu di beri kemudahan untuk Kantor Relawan Rumah Zakat Cabang Samarinda untuk menyeleksi para relawan baru (RELBA) untuk dapat bergabung dalam lembaga relawan rumah zakat, dan untuk dapat bergabung dalam lembaga relawan rumah zakat ada

penilaian tersendiri yang harus di miliki oleh para relawan baru, dari penilaian tersebut akan di hitung kemudian calon relawan yang memiliki hasil nilai yang masuk dalam kriteria yang di butuhkan, akan di nyatakan lolos seleksi.

Dengan menggunakan sebuah aplikasi sebagai pendukung dalam melakukan sebuah pekerjaan dapat memudahkan dan meminimalisir waktu yang ada. Dengan adanya sebuah aplikasi sebagai pendukung dalam melakukan sebuah pekerjaan maka data yang di hasilkan lebih akurat dan lebih aman.

2. RUANG LINGKUP PENELITIAN

2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka melakukan perumusan masalah di kemukakan sebagai isi dari penelitian ini, rumusan dari masalah yang di kemukakan adalah "Bagaimana membangun Sistem Pendukung Keputusan Penyeleksian Relawan Rumah Zakat Menggunakan Metode *Multi Factor Evaluation Process* (MFEP) pada Kantor Rumah Zakat Cabang Samarinda".

2.2 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan dari masalah yang akan di teliti dalam pembuatan Sistem Pendukung Keputusan Penyeleksian Relawan Rumah Zakat ini adalah:

1. Keluaran dari aplikasi ini adalah laporan hasil penyeleksian Relawan.
2. Sistem pendukung keputusan ini hanya dapat melakukan proses penilaian penyeleksian relawan.
3. Laporan untuk aplikasi sistem pengambilan keputusan penyeleksian relawan, laporan relawan, laporan penilaian.
4. Aplikasi ini hanya bisa menyimpan proses perhitungan.
5. Kriteria:
 - 1) Pengetahuan Agama Islam
 - 2) Pendidikan
 - 3) Banyaknya Hafalan Surah
 - 4) Umur

3. KAJIAN TEORITIK

Adapun bahan dan metode algoritma yang digunakan dalam aplikasi ini adalah :

3.1 Sistem Pendukung Keputusan (*Decision Support System*)

Salah satu jenis sistem aplikasi yang sangat populer di kalangan manajemen perusahaan adalah Sistem Pendukung Keputusan. Sistem Pendukung Keputusan ini merupakan suatu informasi yang di harapkan dapat membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Hal yang perlu di tekankan di sini adalah bahwa keadaan Sistem Pendukung Keputusan bukan untuk menggantikan tugas-tugas pimpinan, tetapi untuk menjadi sasaran Pendukung bagi mereka. Menurut Kusri (2007).

1. Fase Intelegensi

Intelegensi dalam pengambilan keputusan meliputi scanning (Pemindaian) lingkungan, entah secara intermiten ataupun terus-menerus. Intelegensi mencakup berbagai aktivitas yang menekankan identifikasi situasi atau peluang-peluang masalah. Tahapan dalam fase intelegensi antara lain identifikasi masalah (peluang), klasifikasi masalah, dan kepemilikan masalah.

2. Fase Desain Sistem

Fase desain meliputi penemuan atau mengembangkan dan menganalisis tindakan yang mungkin untuk dilakukan. Hal ini meliputi pemahaman terhadap masalah dan menguji solusi yang layak.

3. Fase Pilihan Atau *choice*

Pilihan merupakan tindakan pengambilan keputusan yang kritis. Fase pilihan adalah fase di mana dibuat suatu keputusan yang nyata dan diambil suatu komitmen untuk mengikuti suatu tindakan tertentu. Batas antara fase pilihan dan desain sering tidak jelas karena aktivitas tertentu dapat dilakukan selama kedua fase tersebut dan orang dapat sering kembali dari aktivitas pilihan ke aktivitas desain. Sebagai contoh, seseorang dapat menghasilkan alternatif baru selagi mengevaluasi alternatif yang ada. Fase pilihan meliputi pencarian, evaluasi, dan rekomendasi terhadap suatu solusi yang tepat untuk model.

Pada tahap ini menjelaskan bagaimana membuat program (*software*) tentang sistem yang di buat yaitu:

1. Tahap-tahap pembuatan program
2. Cara menjalankan sistem
3. *Form Input* dan *Output*
4. Membuat Laporan

3.2 *Microsoft Access*

Menurut Madcoms (2007), *Microsoft Access* adalah salah satu program aplikasi basis data (*database*) yang paling populer dan paling banyak digunakan. *Microsoft access* dapat digunakan merancang, membuat dan mengolah *database* serta penampilan dalam *form* yang bagus dan menarik. Dengan *Microsoft access* anda tidak harus mempelajari program lain sebagai referensi karena *access* dirancang untuk pendaftar baru atau pemula sekalipun. *Database* ini secara apik menyediakan banyak *template* sesuai dengan *database* yang kita inginkan. Versi yang digunakan adalah *Microsoft Access 2010*.

3.3 *Crystal Report 8.5*

Menurut Madcoms (2010), *Crystal Report* adalah program yang terpisah dengan program *Microsoft visual basic 6.0* tetapi keduanya dapat dihubungkan (*linkage*). Membuat laporan dengan *crystal report* hasilnya lebih baik dan lebih mudah, karena pada *crystal report* banyak tersedia komponen yang mudah digunakan.

3.4 Tinjauan *Microsoft Visual Basic 6.0*

Menurut Madcoms (2010), *Microsoft visual basic 6.0* adalah bahasa pemrograman yang cukup untuk dipelajari. Membuat program dengan aplikasi GUI (*graphical user interface*) atau program yang memungkinkan pemakai komputer berkomunikasi dengan komputer tersebut dengan menggunakan modus grafik atau gambar.

3.5 Basis Data (Database)

Menurut Fathansyah (2007), Basis data dapat diidentifikasi sebagai himpunan kelompok data yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembalidengan cepat dan mudah. Dapat juga didefinisikan sebagai kumpulan data yang saling berhubungan yang tidak disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan yang tidak perlu, untuk mengetahui kebutuhan.

Selain itu Basis Data juga dapat didefinisikan sebagai kumpulan File/tabel/arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronis. Meski demikian perlu diperhatikan bahwa tidak semua bentuk penyimpanan data secara elektronis bisa disebut basisdata. Seperti penyimpanan dokumen berisi data dalam file teks, file spread, shaaet dan lain-lain. Karena didalamnya tidak ada pemilihan dan pengelompokan data sesuai jenis data, sehingga akan menyulitkan pencarian data nantinya. Yang sangat ditonjolkan dalam basis data adalah pengaturan/ pemilihan/ pengelompokan/ pengorganisasian data yang akan kita simpan sesuai jenisnya.

3.6 Metode Multi Faktor Evaluation Process (MFEP)

Menurut Render, Stair, dkk (2006), *Multi Faktor Evaluation Process* (MFEP) adalah metode kuantitatif yang menggunakan. 'Weighting System'. Dalam melakukan keputusan multi faktor, pengambilan keputusan secara subjektif dan itiuitif penimbang sebagai faktor yang mempunyai pengaruh penting terhadap *alternative* pilihan mereka. Untuk keputusan yang berpengaruh secara stretegis, lebih dianjurkan melakukan sebuah pendekatan kuantitatif seperti MFEP. Dalam MFEP pertama-tama seluruh kreteria yang menjadi faktor penting dalam melakukan pertimbangan di berikan pembobotan (*weighting*) yang sesuai. Langkah yang sama juga di lakukan terhadap *alternative-alternative* yang akan di pilih, yang kemudia dapat di evaluasi berkaitan dengan faktor-faktor pertimbangan tersebut. Metode MFEP menentukan bahwa alternatif dengan nilai tertinggi adalah solusi terbaik berdasarkan kriteria yang telah di pilih.

3.7 Konsep Dasar Penggunaan MFEP

Di bawah ini merupakan langkah-langkah proses perhitungan melakukan metode MFEP, yaitu :

1. Menentukan faktor dan bobot faktor dimana total pembobotan harus sama dengan 1 (\sum pembobotan = 1), yaitu *Factor weigh*.

2. Mengisikan nilai untuk setiap faktor yang mempengaruhi dalam setiap pengambilan keputusan dari data-data yang akan di proses, nilai yang di masukkan dalam proses pengambilan keputusan merupakan nilai objektif, yaitu sudah pasti yaitu *factor evaluation* yang di nilai antara 0-1
3. Proses perhitungan *weight evaluations* yang merupakan proses perhitungan bobot antara *factor weight* dan *factor evaluation* dengan serta penjumlahan seluruh hasil *weight evaluations* untuk memperoleh total hasil evaluasi. Penggunaan metode MFEP dapat di realisasikan dengan contoh berikut :

Stave Marcel, seorang lulusan sarjana bidang bisnis mencari beberapa lowongan pekerjaan. Setelah mendiskusikan gambaran pekerjaan yang akan di kerjakannya dengan penasehat didiknya dan departemen direktur pusat penempatan pegawai, *steve* mendapatkan bahwa dari tiga faktor yang terpenting baginya yaitu gaji, peluang karir yang lebih baik, dan lokasi tempat bekerja. *Steve* sudah memutuskan bahwa peluang jenjang karir merupakan faktor yang terpenting baginya. faktor tersebut di berinya nilai skala 0.6. *steve* menempatkan gaji di urutan 0.3. *steve* memberikan nilai skala 0.1 untuk tempat kerja.

Seperti masalah pada model MFEP yang lain, nilai skala jika di jumlahkan harus sama dengan satu (tabel 1).

Tabel 1 Nilai Bobot Untuk Faktor

Faktor	Importance (Weight)
Jenjang karir	0,6
Gaji	0,3
Tempat kerja	0,1

Pada saat itu, *steve* merasa yakin bahwa ia di terima di perusahaan AA, perusahaan EDS,Ltd, dan perusahaan PW,Inc. untuk setiap perusahaan, *steve* menghitung rata-rata variasi faktor dari nilai skala 0 sampai 1. Untuk perusahaan AA, *steve* memberikan faktor gaji dengan nilai skala 0.4. peluang jenjang karir dengan nilai skala 0.9 dan lokasi tempat kerja dengan nilai skala 0.6 untuk perusahaan EDS,Ltd, *steve* memberikan faktor gaji dengan skala 0.8, peluang jenjang karir dengan nilai skala 0.7 dan lokasi tempat kerja dengan nilai skala 0.8. untuk perusahaan PW,Inc, *steve* memberikan nilai faktor gaji dengan nilai skala 0.9, peluang jenjang karir

dengan nilai skala 0.6 dan lokasi tempat kerja dengan nilai skala 0.9. hasilnya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Tabel Nilai Faktor dari Setiap Data Uji

Faktor	AA.CO	EDS.LTD	PW.INC
Jenjang karir	0.7	0.8	0.9
Gaji	0.9	0.7	0.5
Tempat kerja	0.6	0.8	0.9

Dari informasi yang diperoleh, *steve* dapat menghitung total bobot evaluasi dari setiap kriteria pekerjaan. Setiap perusahaan menghasilkan nilai evaluasi dari tiga faktor dan bobot faktor di kalikan dengan nilai evaluasi dan dijumlahkan untuk memperoleh total hasil evaluasi.

Tabel 3 Tabel Nilai *Evaluation* Perusahaan AA

Factor name	Factor weight		Factor evaluation		Weight ed evaluation
Jenjang karir	0.3	X	0.7	=	0,21
Gaji	0.6	X	0.9	=	0.54
Tempat kerja	0.1	X	0.6	=	0.06
Total	1				0.81

Tabel 4 Tabel Nilai Evaluasi Perusahaan EDS.Ltd

Faktor	Bobot Faktor		Evaluasi Faktor		Bobot Evaluasi
Jenjang karir	0.3	X	0.8	=	0,24
Gaji	0,6	X	0.7	=	0.42
Tempat kerja	0,1	X	0.8	=	0.08
Total	1				0.74

Tabel 5 Tabel Evaluasi Perusahaan PW.Inc










Faktor	Bobot Faktor		Evaluasi Faktor		Bobot Evaluasi
Jenjang karir	0,3	X	0.9	=	0,27
Gaji	0,6	X	0.6	=	0.36
Tempat kerja	0,1	X	0.9	=	0.09
Total	1				0.72

Dari setiap perusahaan, seperti yang dapat di lihat pada tabel 3 perusahaan AA memperoleh total bobot 0.8. analisis yang sama juga di lakukan pada perusahaan EDS.Ltd dan perusahaan PW.Inc pada tabel 4 dan tabel 5 sesuai dengan yang dapat di lihat dari hasil analisis, perusahaan AA memperoleh total bobot faktor yang paling tinggi, setelahnya adalah perusahaan EDS.Ltd yang memperoleh total bobot evaluasi 0.74. dengan menggunakan *Multifactor Evaluation process*, *steve* mengambil keputusan untuk bekerja di perusahaan AA karena perusahaan tersebut memiliki nilai bobot faktor tertinggi dari yang lainnya.

3.8 Flowchart

Menurut Sutejo dan *Michael* (2006), *Flowchart* adalah untuk menggambarkan suatu tahapan penyelesaian masalah secara sederhana, terurai, rapi dan jelas dengan menggunakan simbol-simbol yang *standart*. Berikut ini adalah gambaran dari simbol-simbol *standart* yang telah banyak digunakan pada penggambaran program *flowchart* serta contoh penggunaannya.

Tabel 6 Simbol-Simbol *Flowchart*

		
Proses	Input Output	Keterangan
		
Pengujian	Pemberian Nilai Awal	Awal/Akhir Program
		
Konektor Pada Satu Halaman	Konektor pada halaman lain	Arah

Gambar 6 Gambar Simbol-simbol Program *Flowchart*.

Sumber: Dodon Yendri, M.Kom (2013)

Gambar 7 Flowchart Sistem

3.9 Metode Pengujian Sistem

Menurut Rosa A.S, Shalahuddin (2013), Pengujian adalah satu set aktifitas yang di rencanakan san sistematis untuk menguji atau mengevaluasi kebenaran yang diinginkan. Dalam pengujian terdapat metode-metode untuk melakukan pengujian yang meliputi:

3.9.1 White Box Testing

Menurut Rosa A.S, Shalahuddin (2013), *White Box* adalah pengujian dari segi *desain* dan *kode* program apakah mampu menghasilkan fungsi-fungsi, masukan dan keluaran yang sesuai denan keluaran spesifikasi kebutuhan.

3.9.2 Black box Testing

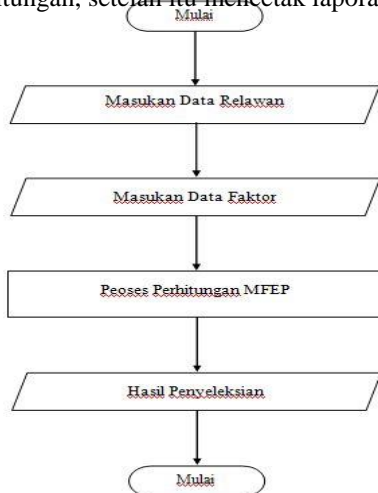
Menurut Rosa A.S, Shalahuddin (2013), *Black Box* adalah pengujian dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi masukan dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Pengujian kotak hitam dilakukan dengan membuat kasus uji yang bersifat mencoba semua fungsi dengan pemakai perangkat lunak apakah sudah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan.

4. RANCANGAN SISTEM

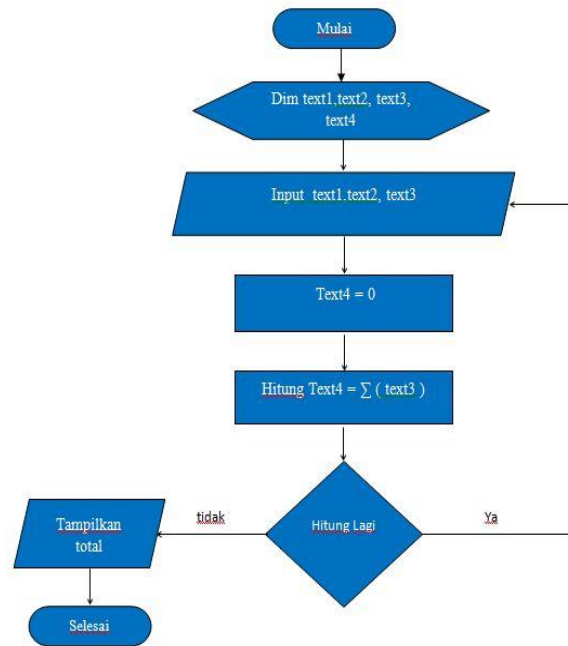
Berikut ini adalah *flowchart* Sistem Pendukung Keputusan Penyeleksian Relawan Rumah Zakat.

4.1 Flowchart Sistem Penyeleksian Relawan

Pada *flowchart* sistem admin mengimputkan data faktor, data relawan kemudian admin melakukan proses perhitungan, setelah itu mencetak laporan.



4.2 Flowchart Multi Factor Evaluation Process



Gambar 8 Flowchart Multi Factor Evaluasi Process

Keterangan :

Text1 = kode kriteria

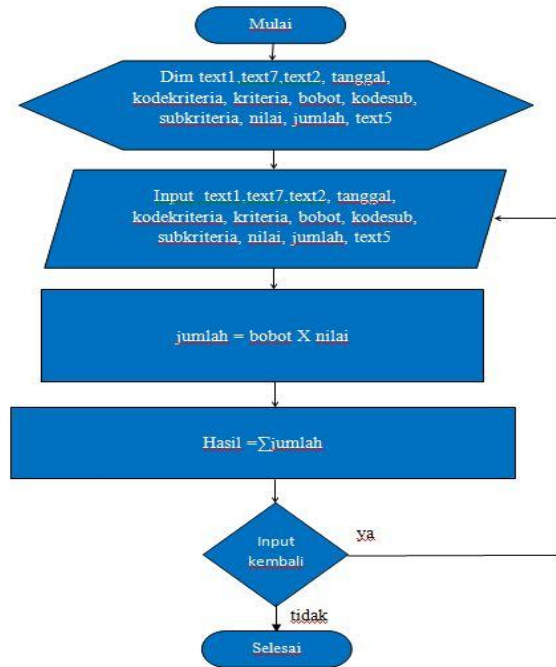
Text2 = kriteria

Text3 = bobot

Text4 = total bobot kriteria

Pada gambar 8, pada *flowchart* ini admin mengimputkan data kode kriteria, kriteria, bobot, dan total bobot kriteria, kemudian lanjut ke proses penginputan kode kriteria, kriteria, dan bobot, kemudin akan mendapatkan hasil atau total bobot kriteria, kemudian jika masih ada penjumlahan yang akan di lakukan, maka akan kembali ke awal perhitungan dan akan memproses kembali perhitungan hingga selesai, jika tidak maka akan menampilkan total nitai perhitungan kemudian selesai.

4.3 Flowchart Perhitungan Penyeleksian Relawan



Gambar 9 Flowchart Proses Perhitungan Penyeleksian Relawan

Keterangan :

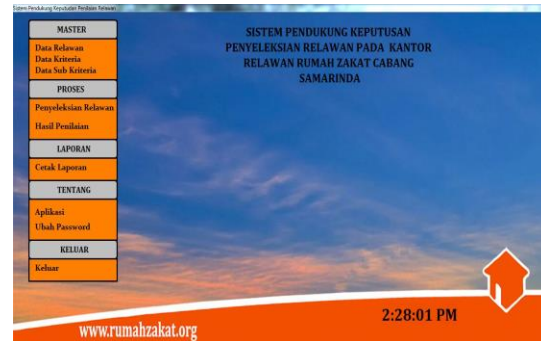
- Text1 = kode penentuan/proses perhitungan
- Text7 = kode relawan
- Text2 = nama relawan
- Tanggal = tanggal penyeleksian
- Kodekriteria = kode kriteria
- Kriteria = kriteria
- Bobot = nilai bobot
- Kodesub = kode sub kriteria
- Subkriteria = sub kriteria
- Nilai = nilai sub kriteria
- Jumlah = jumlah nilai
- Text5 = total nilai

adalah proses perhitungan penyeleksian relawan. Pertama admin mengimputkan noproses perhitungan, kode relawan, nama relawan, dan tanggal perhitungan kemudian admin mengimputkan nilai evaluasi faktor pengetahuan agama, nilai evaluasi faktor baca al-quran, nilai evaluasi faktor jiwa sosial, nilai evaluasi faktor pengetahuan bencana. Kemudian di lakukan proses perhitungan antara nilai bobot setiap faktor akan di kalikan dengan penyeleksian evaluasi setiap faktor, setelah di lakukan perhitungan antara nilai bobot faktor dengan nilai evaluasi faktor maka jumlah dari masing-masing perhitungan akan di tambahkan sehingga menghasilkan nilai total nilai relawan.

5. IMPLEMENTASI

5.1 Menu Utama

Gambar 10 adalah *form menu* yang berisi tombol untuk menuju *form* lain seperti *form* master faktor, master relawan, proses penyeleksian, laporan. Tentang dan keluar Berikut desainnya:



Gambar 10 Form Menu

5.2 Form Data Relawan

Pada *form* data relawan admin dapat menginputkan data relawan dengan cara mengklik data tambah dan mengisi data relawan yang tersedia pada kolom, untuk menghapus data relawan dapat dengan cara *dobelklik* data relawan pada tombol yang tersedia kemudian *klik* tombol hapus. untuk mengubah data relawan dengan cara *dobelklik* pada *datagrid* relawan yang ingin di ubah kemudian akan muncul tampilan data relawan apa bila data relawan sudah di ubah maka *klik* tombol ubah untuk menyimpan data relawan yang telah di ubah.



Gambar 11 Form data relawan

5.3 Proses Penyeleksian

Pada gambar 12 adalah *form* proses penyeleksian relawan yang akan di nilai, proses pertama yang di lakukan adalah menekan tombol tambah dan

kemudian menekan tombol relawan untuk menambahkan relawan yang akan di nilai, kemudian mengimputkan nilai relawan. Untuk jumlah total nilai relawan akan otomatis muncul pada saat mengimputkan penilaian.

Kode Penentuan	Kode Relawan	Nama Relawan	Kode Kriteria	Kriteria	Bobot Kriteria
H-001	KR-001	Sugianto	K-001	Pengetahuan Aq0.4	
H-002	KR-001	Sugianto	K-002	Pendidikan	0.3
H-003	KR-001	Sugianto	K-003	Banyaknya Hafid	0.2
H-004	KR-001	Sugianto	K-004	Umur	0.1
H-009	KR-002	Yoinem	K-001	Pengetahuan Aq0.4	

Gambar 13 Form tampilan proses pilih relawan yang akan di nilai.

5.4 Form Hasil Penyeleksian

Pada gambar 14 form ini berisi hasil penyeleksian dari proses penyeleksian. Untuk mengetahui relawan yang lolos seleksi dan yang tidak lolos seleksi, yaitu dengan cara mengklik *combobox* tanggal kemudian di seleksi sesuai tanggal proses perhitungan.

Tanggal Penilaian	Kode Relawan	Nama Relawan	Alamat Relawa	Total Nilai
4/22/2016	KR-002	Yoinem	Jl. Rapak Lambur No.27	54
4/22/2016	KR-003	Endang Wulan	Jl. Rapak Lambur No.27	69
4/22/2016	KR-001	Sugianto	Jl. Rapak Lambur No.27	65

Gambar 14 Form Hasil penyeleksian

5.5 Form Laporan Hasil Penyeleksian

Pada gambar 15 adalah form laporan hasil penyeleksian admin mengklik tombol laporan hasil penyeleksian yang ingin di cetak pada *combobox* kemudian mengklik tombol cetak, maka akan keluar hasil seperti gambar 15.

No	Tanggal	Kode Relawan	Nama Relawan	Alamat Relawan	Total Nilai
1	22-Ags-2016	KR-002	Yoinem	Jl. Rapak Lambur No.27 Rt.10 Ds.Raj	54
2	22-Ags-2016	KR-003	Endang Wulan	Jl. Rapak Lambur No.27 Rt.10 Ds.Raj	69
3	22-Ags-2016	KR-004	M. Afza Fardani	Jl. Rapak Lambur No.27 Rt.10 Ds.Raj	39
4	22-Ags-2016	KR-005	Erwin Susilo	Jl. Rapak Lambur No.27 Rt.10 Ds.Raj	69
5	22-Ags-2016	KR-006	Linda Tri Wahyuni	Jl. Bendang Raya	69
6	22-Ags-2016	KR-007	Parah	Jl. Bendang Raya	70
7	22-Ags-2016	KR-001	Sugianto	Jl. Rapak Lambur No.27 Rt.10 Ds.Raj	65

Keterangan :
 Nilai > 50 = Lulus
 Nilai < 50 = Tidak Lulus

Samarinda, 14-Aug-2016
 Mega Folandiana, SE, M.Si

Gambar 15 From Laporan Hasil Penyeleksian

5.6 Laporan Rincian Penyeleksian Relawan

Pada gambar 16, adalah form laporan penyeleksian relawan admin memilih nama relawan yang ingin di cetak, kemudian mengklik tombol cetak.

Kode Relawan = KR-001
 Nama Relawan = Sugianto

Kode Kriteria	Kriteria	Bobot	Sub Kriteria	Nilai Sub	Nilai
K-001	Pengetahuan Agama Islam	0.40	Qat-Qalah	60	24
K-002	Pendidikan	0.30	Sma-Smk/Sederajat	60	15
K-003	Banyaknya Hafalan Surah	0.20	16-25	100	20
K-004	Umur	0.10	26-30	60	6
Total Nilai =					65.00

Keterangan :
 Nilai > 50 = Lulus
 Nilai < 50 = Tidak Lulus

Samarinda, 14-Aug-2016
 Mega Folandiana, SE, M.Si

Gambar 16 From Laporan Rincian Penyeleksian Relawan

6. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang di lakukan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pendukung keputusan ini di buat dengan pemodelan yang memperhatikan berbagai faktor yang di gunakan sebagai kriteria penilaian dan pemberian bobot.
2. Sistem pendukung keputusan ini memiliki faktor-faktor yang dapat di rubah bobot nilainya secara dinamis dan dapat menambahkan faktor sesuai yang di butuhkan kantor rumah zakat cabang Samarinda.

3. Hasil penyeleksian relawan baru yang di peroleh dari sistem yang terbentuk akan memberikan alternatif penyeleksian bagi para pengambil keputusan untuk menentukan kelayakan relawan baru.

7. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sistem pendukung keputusan di buat hanya untuk penyeleksian relawan baru, Sehingga memudahkan kepala bidang dalam melakukan penyeleksian relawan baru.
2. Jika ingin mengembangkan sistem pendukung keputusan ini dapat di tambahkan grafik kinerja relawan setiap tahunnya pada aplikasi.

8. DAFTAR PUSTAKA

Fathansyah, 2007, *Basis Data*, Penerbit : Bandung, Informatika.

Kusrini, 2007, *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta : Andi Offset.

Kusrini, 2007, *Sistem Pendukung Keputusan*, Jakarta : Gava Media.

Madcoms, 2007, *Microsoft Access 2007 Untuk Pemula*, Penerbit Andi. Yogyakarta.

Madcoms, 2010, *Seri Panduan Pemograman Database Visual Basic 6.0 dengan Crystal Report*, Penerbit Andi. Yogyakarta.

Nugroho, Andi, 2010, *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek dengan metode USDP*, Yogyakarta : Penerbit Andi Offset.

Resmi, 2013, *Penilaian Kinerja*, Samarinda : Skripsi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Widya Cipta Dharma.

Rosa dan Shalahuddin, 2011, *Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*, Bandung : Modula

Rosa A.S., M.Shalahuddin, 2013, *Rekayasa Perangkat Lunak dan berorientasi objek*, Bandung, Informatika.

Ridaya Kinabi, 2014, *Komponen – Komponen Sistem Basis Data*, Samarinda : Skripsi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Widya Cipta Dharma.

Render,B. dan Stair,M.R,Jr, 2006, *Quantitive Analysis For Management, 7 Edition*, Prentice Hall.

Sartika Dewi, 2009, *Sistem Pendukung Keputusan pemilihan karyawan berprestasi pada CV. Semoga Jaya Raya Samarinda*, Samarinda : Skripsi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Widya Cipta Dharma.

Saufi Ahmad 2014, *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP) Pada PT.Tekno Solution Melak* Samarinda : Skripsi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Widya Cipta Dharma.

Simarmata dan Paryudi, 2006, *Basis Data*, Yogyakarta : Andi.

Simarmata, 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak*, Yogyakarta : Penerbit Andi.

Sudiantoro, 2006, *jenis – jenis pendukung Keputusan*, Penerbit Gramedia.

Suprayitno, 2006, *Tingkatan Susunan Organisasi Data*, Samarinda : Skripsi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Widya Cipta Dharma.

Sutejo dan Michael (2006), *Alat Bantu Pengembangan Sistem*, Samarinda : Skripsi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Widya Cipta Dharma.

Turban. dkk., 2006, *Decision Support System and Intelligent System (Sistem Pendukung Keputusan dan Sistem Cerdas)*, Andi, Yogyakarta.

Wijaya Andree, 2011, *Pengaruh Kemampuan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Relawan*, Skripsi, Manajemen, STIE Widya Manggala, Semarang.

Yendri Dodon, M.Kom (2013), *Simbol-Simbol Program dan process conceptual Flowchart*, diakses di http://fti.unand.ac.id/images/MATERI_KULIAH/DODONYENDRI/13_pdfsam_Dodon_-_Materi_algoritma_n_Pemrograman.pdf.